

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kabupaten Kebumen dengan fokus pada tiga variabel utama, yaitu sosialisasi, pendampingan, dan komitmen organisasi. Latar belakang penelitian didasarkan pada masih rendahnya capaian aktivasi IKD di Kabupaten Kebumen, meskipun pemerintah telah menetapkan target 30% dari penduduk yang telah melakukan perekaman KTP elektronik pada tahun 2024. Rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan literasi digital, hambatan teknis, dan kompetensi pegawai yang belum merata menjadi faktor yang diduga memengaruhi implementasi IKD.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh aparatur sipil negara (ASN) di 26 kecamatan di Kabupaten Kebumen, dengan sampel sebanyak 26 responden yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi Disdukcapil dan publikasi pemerintah. Analisis dilakukan menggunakan uji regresi berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap efektivitas pelayanan IKD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi, pendampingan, dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan IKD, baik secara simultan. Sosialisasi memiliki pengaruh terhadap efektivitas pelayanan, dengan intensitas mampu meningkatkan pemahaman masyarakat, pendampingan terbukti tidak memiliki dampak pada aktivasi IKD di tingkat desa dan kecamatan, sedangkan komitmen organisasi juga tidak memperkuat akuntabilitas serta kualitas pelayanan publik. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, aparat kecamatan, dan masyarakat dalam mendukung digitalisasi administrasi kependudukan. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pelayanan publik berbasis e-government, sekaligus manfaat praktis berupa rekomendasi kebijakan peningkatan kualitas sosialisasi, penguatan kapasitas pegawai, serta pengembangan infrastruktur digital yang lebih merata. Dengan demikian, implementasi IKD di Kabupaten Kebumen diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pelayanan publik yang cepat, mudah, transparan, dan akuntabel.

Kata Kunci: Efektivitas pelayanan, Identitas Kependudukan Digital (IKD), sosialisasi, pendampingan, komitmen organisasi, e-government.

SUMMARY

This study aims to analyze the effectiveness of Digital Population Identity (IKD) services in Kebumen Regency, focusing on three main variables: socialization, mentoring, and organizational commitment. The background of the study is based on the still low achievement of IKD activation in Kebumen Regency, despite the government's target of 30% of the population having registered for electronic ID cards (e-KTP) by 2024. Low public awareness, limited digital literacy, technical barriers, and uneven employee competency are suspected factors affecting IKD implementation.

The research method used a quantitative approach, involving all civil servants (ASN) in 26 sub-districts in Kebumen Regency, with a sample of 26 respondents determined using a purposive sampling technique. Primary data were collected through questionnaires, while secondary data were obtained from official documents from the Population and Civil Registration Office (Disdukcapil) and government publications. Analysis was conducted using multiple regression to examine the influence of each independent variable on the effectiveness of IKD services.

The results of the study indicate that socialization, mentoring, and organizational commitment have a positive effect on the effectiveness of IKD services, both simultaneously. Socialization has an influence on service effectiveness, with intensification being able to increase public understanding, mentoring has been shown to have no impact on IKD activation at the village and sub-district levels, while organizational commitment also does not strengthen the accountability and quality of public services. This study emphasizes the importance of collaboration between local governments, sub-district officials, and the community in supporting the digitalization of population administration. The implications of this study provide theoretical contributions in the development of e-government-based public service studies, as well as practical benefits in the form of policy recommendations for improving the quality of socialization, strengthening employee capacity, and developing a more equitable digital infrastructure. Thus, the implementation of IKD in Kebumen Regency is expected to increase the effectiveness of public services that are fast, easy, transparent, and accountable.

Keywords: Service effectiveness, Digital Population Identity (IKD), outreach, mentoring, organizational commitment, e-government.